

# PERANCANGAN SISITEM INFORMASI PENGARSIPAN DATA MASYARAKAT PADA KANTOR PELAYANAN KARTU INDONESIA SEHAT PALEMBANG

1Abdillah Ar Rasyid, 2\*Vivi Sahvitri

1Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina  
Darma

2Managemen Informatika, Fakultas Vokasi, Universitas Bina  
Darma

[vivi\\_sahfitri@binadarma.ac.id](mailto:vivi_sahfitri@binadarma.ac.id)

**Abstract** - Archives have an important role in an agency or company and are used in supporting the administrative process or activities carried out in the company. If the archives are poorly managed, it can make it difficult to find information that has been stored and can ultimately hinder the next stage of the work process. Therefore, archives should be managed using a good and correct archive management system. In this study, it is discussed how to design, implement a system as well as the maintenance and security of documents so as to avoid damage to the system made using the php mysql application with the aim of web-based document archiving is carried out to help and prevent a very long process of storing and searching for a document that is needed at a fast, precise and detailed time. Therefore this system is very helpful for the Palembang City Healthy Indonesia Card Service Center Office in doing work effectively and efficiently. Data collection methods in this research are literature study, interviews, and observation. Based on the discussion of web-based document archiving, researchers hope that the system created will help and facilitate the staff in the process of storing, searching and documents that are not easily lost or scattered.

**Keywords:** Application, Archives, Information System

**Abstrak** - Arsip mempunyai peranan yang penting dalam sebuah instansi atau perusahaan dan digunakan dalam mendukung proses administrasi atau kegiatan yang dilakukan diperusahaan. Apabila arsip yang dimiliki kurang baik pengelolaannya dapat mengakibatkan sulitnya menemukan informasi yang telah disimpan dan akhirnya dapat menghambat tahapan proses pekerjaan selanjutnya. Oleh karena itu sebaiknya arsip dikelola menggunakan sistem pengelolaan arsip yang baik dan benar Pada penelitian ini dibahas bagaimana merancang, menerapkan sistem serta pemeliharaan dan keamanan dokumen sehingga terhindar dari kerusakan sistem dibuat dengan menggunakan aplikasi php mysql dengan tujuan pengarsipan dokumen yang berbasis web ini dilakukan untuk membantu dan mencegah proses yang sangat lama dalam penyimpanan maupun pencarian suatu dokumen yang dibutuhkan diwaktu yang cepat, tepat dan terperinci. Oleh karena itu sistem ini sangat membantu pihak Kantor Pusat Pelayanan Kartu Indonesia Sehat Kota Palembang dalam melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan, wawancara.dan observasi. Berdasarkan pembahasan pengarsipan dokumen berbasis web peneliti berharap sistem yang dibuat membantu dan memudahkan bagian Staf dalam proses penyimpanan, pencarian dan dokumen yang tak mudah hilang atau tercecer.

**Kata Kunci:** Aplikasi, Arsip, Sistem Informasi

## 1. Pendahuluan

Dalam era yang terus berkembang, teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, melahirkan berbagai macam alat komunikasi modern seperti telepon, televisi, tablet, dan sejenisnya. Kemampuan dalam memproses data dan menyimpan informasi dengan cepat memiliki peranan yang sangat vital bagi setiap lembaga. Tentu saja, tidak semua data dan informasi yang disimpan bisa dilakukan secara manual.

Mengolah data dalam jumlah yang sangat besar membutuhkan alat bantu yang memiliki kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Namun, komunikasi tertulis masih tetap kokoh digunakan sebagai alat komunikasi, yaitu surat. Kegiatan menyurat harus diperhatikan dengan baik, karena isinya akan menjadi sarana untuk mencapai tujuan organisasi atau instansi yang bersangkutan. Oleh karena itu, pengelolaan data menjadi penting.

Selama ini di Dinas Sosial kantor pelayanan kartu Indonesia sehat, dalam pengelolaan pengarsipan data masyarakat masih belum ada prosedur-prosedur kerja yang bertujuan untuk melakukan pengarsipan data masyarakat sehingga banyak data yang hilang sehingga sulit di untuk dikelola dengan baik, dan banyak data masyarakat yang menumpuk sehingga memakan banyak tempat. Permasalahan yang sering terjadi terjadi antara lain yaitu, data masyarakat sulit ditemukan karena belum adanya pengelolaan data yang terorganisir dengan baik, ketika seseorang memerlukan informasi data masyarakat yang terkini maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk memberikan informasi yang diperlukan, apalagi jika data masyarakat sudah lama dan data penting masyarakat sangat dibutuhkan. Kebutuhan yang mendesak jika tidak ditangani dengan cepat akan berdampak pada lembaga pencitraan dan jika data tidak dapat ditemukan pada saat benar-benar dibutuhkan, maka aksesibilitas akan terancam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibutuhkan suatu aplikasi pengelolaan data masyarakat untuk membantu staf yang bertugas di bidang pencatatan data masyarakat yang mengurus dan mencatat data masyarakat yang masuk dari loket pelayanan pengurusan Kartu Indonesia Sehat (KIS) maka dari itu penulis tertarik mengambil judul tugas akhir yaitu "perancangan sistem informasi pengarsipan data masyarakat pada kantor pelayanan Kartu Indonesia Sehat Dinas Sosial Kota Palembang"

## **2. Tinjauan Pustaka**

### *2.1 Perancangan*

Menurut ahli Mulyani (2017) menjelaskan bahwa Perancangan adalah mengidentifikasi proses dan data yang dibutuhkan oleh sistem baru. Tujuan perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna sistem dan memberikan gambaran yang jelas serta desain yang lengkap.

### *2.2 Sistem*

Menurut Prehanto (2020), "Sistem merupakan Bagian-bagian komponen dikumpulkan satu sama lain baik fisik maupun non fisik yang bersama-sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis".

Menurut Kristanto (2018), "Sistem merupakan kumpulan elemen- elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan".

### *2.3 Informasi*

Menurut Anggraeni dan Irviani (2017) menjelaskan bahwa "menjelaskan bahwa "informasi adalah kumpulan data atau fakta yang disusun atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerimanya."

Menurut Sutabri dalam Trimahardhika dan Sutinah (2017), "Informasi merupakan suatu data yang telah diolah, diklasifikasikan dan diinterpretasikan serta digunakan untuk proses pengambilan keputusan".

### *2.4 Sistem Informasi*

Menurut Jeperson Hutahaean Sistem Informasi (2018) adalah, "Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan".

Menurut Putri, & Siptiana (2019) Sistem Informasi adalah cara yang diatur untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data, dan cara yang diatur untuk melaporkan, mengendalikan, mengelola bahkan menyimpan informasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuan.

### 2.5 Arsip

Pendapat lain menurut Maulana dalam (Sattar, S.E., M.Si, 2019) Arsip adalah catatan yang berisikan data mengenai banyak keadaan dan kegiatan perusahaan, yang berwujud berupa surat-surat, data-data (informasi yang dapat memberikan data) cetakan, kartu-kartu, sheets dan buku catatan yang berisi koresponden, peraturan pemerintah dan lain nya yang diperoleh atau diciptakan oleh setiap lembaga, yaitu lembaga pemerintah.

## 3. Metodologi Penelitian

### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

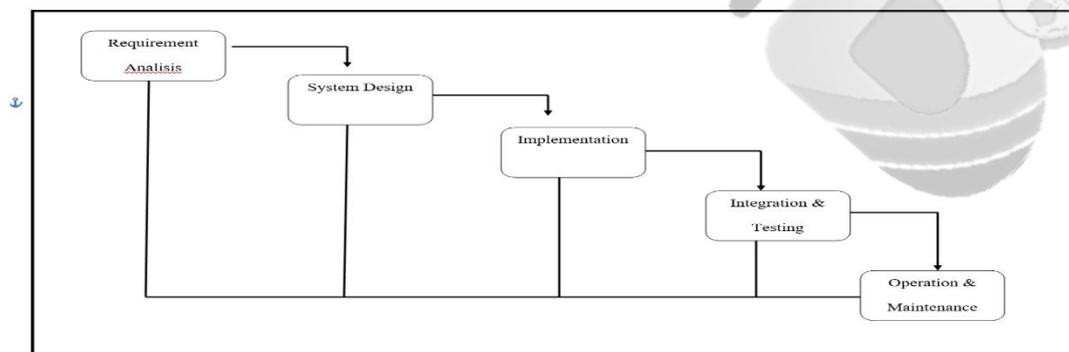
Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 febuari sampai dengan 20 mei 2023 pada jam kerja, penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Kartu Indonesia Sehat yang beralamat pada Dinas Penanaman Modal dan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode wawancara.

### 3.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan sistem ini menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall atau sering disebut alur hidup klasik (Classic Life Cycle) diaman setiap tahap dikerjakan secara



Gambar 1. Metode Waterfall

berurutan dari awal hingga akhir.

Metode waterfall memiliki tahapan utama yang mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat 5 tahapan pada metode waterfall yaitu, *Requirement Definition, System and Software Design, Implementation dan Unist Testing, Integration and System Testing, Operation and Maintenance.*

### 3.4 Analisis

#### 3.4.1 Analisis Sistem Berjalan

Dalam analisis sistem berjalan pada Kantor Pelayanan Kartu Indonesia Sehat Kota Palembang proses pengarsipan data masih menggunakan *Microsoft Excel* dimana data bisa dilihat oleh banyak orang dan data bisa menjadi rusak serta data rawan untuk dimanipulasi oleh pihak yang tidak berkepentingan.

### 3.4.2 Solusi Yang Disarankan

Agar dapat mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan, penulis mengusulkan sebuah sistem yang hanya dapat diakses oleh petugas yang bertugas untuk menginput data atau pimpinan pada Kantor Pelayanan Kartu Indonesia Sehat Kota Palembang guna mempermudah dalam melakukan pengarsipan data Masyarakat.

### 3.4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan sistem ini sebagai berikut:

Tabel 1. Kebutuhan Sistem

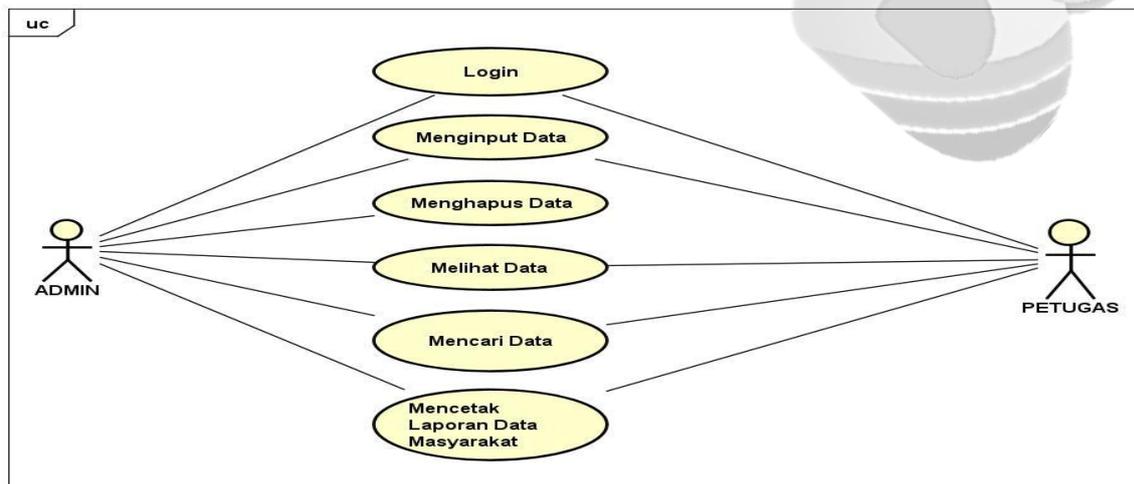
No	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
1	Sistem Operasi Windows 10.	Komputer
2	Sublime Text, Sebagai tools pemrograman	Printer
3	Google Chrome, Sebagai browser.	
4	Astah Community, Sebagai tools perancangan.	
5	Xampp, Sebagai webserver local.	
6	MySql, Sebagai aplikasi basis data	

### 3.5 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap lanjutan setelah analisis sistem yang telah mendapat gambaran dengan jelas tentang apa yang akan dibuat pada analisis sistem yang dimana akan dilanjutkan dengan bagaimana membangun sistem.

#### 3.5.1 Use Case Diagram

Berdasarkan Use Case Diagram dibawah menjelaskan bahwa kegiatan apa saja yang dilakukan oleh admin dan petugas, kegiatan yang dapat dilakukan oleh admin yaitu mengatur akun yang dapat



Gambar 2. Use Case Diagram

mengases sistem, menginput data, melihat data, menghapus data, dan mencetak data.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil

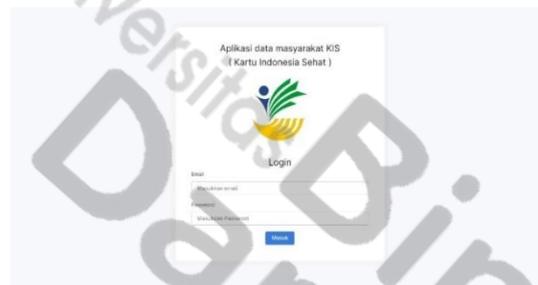
Sistem yang dirancang memiliki 2 orang yang dapat mengaksesnya yaitu admin dan petugas, admin sebagai pengelola memiliki beberapa halaman yang diataranya adalah halaman login, halaman dashboard, halaman manage akun, halaman input data dan halaman data KIS. Sedangkan petugas sebagai berikut yaitu halaman login, halaman input data, dan halaman data KiS.

#### 4.2 Pembahasan

Adapun pembahasan tentang penggunaan sistem yang telah di bangun dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

##### 4.2.1 Halaman Login Admin dan Petugas

Halaman login ini merupakan ghalaman yang dimana admin dapat mengakses atau dapat masuk ke

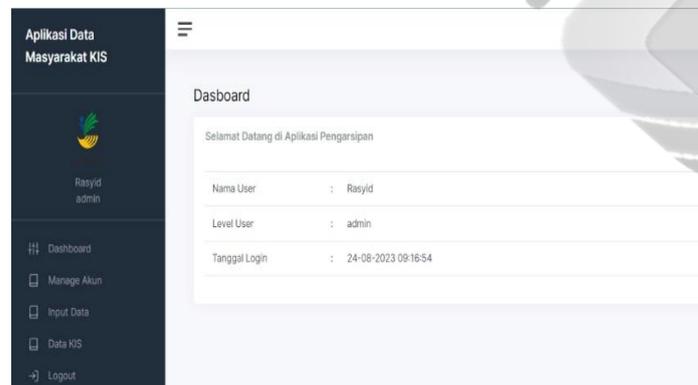


Gambar 3. Tampilan Login Admin dan Petugas

dalam ssistem dan selanjutnya dapat mengelola data di dalamnya.

##### 4.2.2 Halaman Dashboard

Halaman dashboard adalah halaman awal yang dapat dilihat saat sesudah admin dan

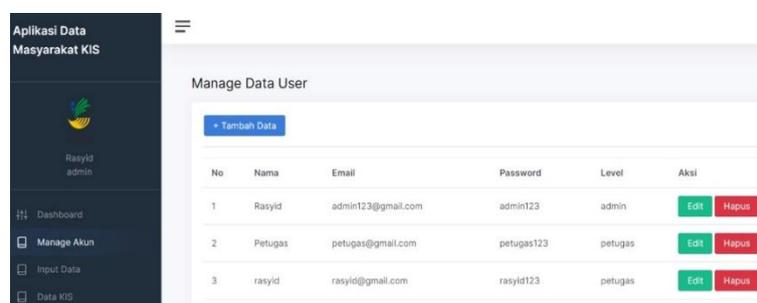


Gambar 4. Tampilan Halaman Dasboar Admin

petugasmemasukan Email dan password pada halaman login.

##### 4.2.3 Halaman Manage Akun

Halaman manage akun adalah halaman yang yang hanya dimiliki oleh admin, halaman ini berfungsi untuk mengatur siapa saja yang dapat mengases sistem, admin juga dapat mengedit data dan



Gambar 5. Tampilan Halaman Manage Akun



## 5. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dibuat oleh penulis jadi kesimpulan yang didapat yaitu sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat dapat membantu mengurangi kesalahan dan membuat pengelolaan data Masyarakat lebih mudah.
2. Sistem berbasis website yang dapat membantu Kantor Pusat Pelayanan Kartu Indonesia Sehat Kota Palembang dalam melakukan pengarsipan data Masyarakat.
3. Admin Dan petugas dapat melihat dan mencetak laporan yang dibutuhkan.
4. Mempermudah Admin Dan juga petugas dalam mengarsipkan data

## Referensi

- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). Pengantar Sistem Informasi. (E. Risanto, Ed.). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hutahaean, Jerson. 2018. Konsep Sistem Informasi. Deepublish Yogyakarta.
- Implementasi, P. D. A. N., Putri, S. F., & Siptiana, D. (2019). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN GAJI DAN UPAH PADA PT. BERDIKARI METAL ENGINEERING. 13(2).
- Kristanto, Andri. 2018. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya Vol. 1 Edisi Revisi. Yogyakarta: Gava Media
- Mulyani, Sri, 2017, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, Abdi Sistemika, Jakarta
- Prehanto, Dedy Rahman. 2020. Buku Ajar Konsep Sistem Informasi. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Sattar, S.E., M.Si. (2019). Manajemen Kearsipan. Yogyakarta: Deepublish.
- Trimahardhika, R., & Sutinah, E. (2017). Development Dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. Jurnal Informatika, Vol.4 No.2(2), 250. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/2226>